

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel jenis merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan *return on asset (ROA)*, *current ratio (CR)*, *total asset turnover (TATO)*, dan *debt to equity ratio (DER)* sebagai variabel dependen untuk mengukur rasio keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis merger dan akuisisi horizontal, vertikal, dan konglomerasi sebagai variabel independen, kemudian menambahkan variabel umur perusahaan, sektor industri, *debt ratio (DR)*, *earning per share (EPS)*, *firm size*, *growth sales (GS)*, dan *net profit margin (NPM)* sebagai variabel kontrol. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 62 perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi di tahun 2011-2020 dan terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data *cross-sectional* dengan metode *ordinary least square (OLS)*, dan menggunakan stata sebagai alat analisis. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jenis merger dan akuisisi horizontal berpengaruh signifikan terhadap kenaikan *ROA*, *CR*, dan berpengaruh signifikan untuk penurunan *DER*, akan tetapi untuk variabel *TATO* tidak berpengaruh signifikan, sedangkan jenis merger dan akuisisi vertikal dan konglomerasi menunjukkan hasil yang beragam dan cenderung menurunkan rasio perusahaan.

**Kata Kunci:** jenis merger dan akuisisi, kinerja keuangan, dan bursa efek Indonesia

## ABSTRACT

This study aims to examine the impact of various types of mergers dan acquisitions on the financial performance of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The study uses return on assets (ROA), current ratio (CR), total asset turnover (TATO), dan debt to equity ratio (DER) as dependent variables to measure the financial the financial ratios of companies. This research considers horizontal, vertical, and conglomerate mergers and acquisitions as independent variables, and includes company age, industry sector, debt ratio (DR), earnings per share (EPS), firm size, growth sales (GS), and net profit margin (NPM) as control variables. The sample used in this study consists of 62 companies that engaged in mergers and acquisitions between 2011 and 2020 and are listed on the Indonesia Stock Exchange. This research employs cross-sectional data with the ordinary least square (OLS) method, using Stata for analysis. The findings indicate that horizontal merger dan acquisitions have a significant positive effect on ROA and CR, and a significant negative effect on DER, but not significant effect on TATO. Conversely, vertical and conglomerate mergers and acquisitions show varied results and tend to decrease the company's financial ratios.

**Keywords:** types of mergers and acquisitions, financial performance, Indonesian stock exchange